

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas, bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dengan tingkat profitabilitas menunjukkan bahwa ketika risiko pembiayaan *musyarakah* BPRS meningkat atau menurun tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara tingkat risiko pembiayaan *murabahah* dan tingkat profitabilitas, bahwa terdapat pengaruh antara tingkat risiko pembiayaan *murabahah* dengan tingkat profitabilitas. Namun, arah yang ditunjukkan berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas yang menyebabkan peningkatan atas risiko pembiayaan *murabahah* yang didapat oleh BPRS akan mengurangi profitabilitas yang didapat oleh BPRS, kemudian sebaliknya sehingga BPRS harus dapat mengantisipasi peningkatan risiko pembiayaan *murabahah* dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk menekan terjadinya risiko pembiayaan atas akad *murabahah*.
3. Berdasarkan hasil yang dilihat dari tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dan risiko pembiayaan *murabahah* terbukti berpengaruh secara bersama-

sama (simultan) terhadap tingkat profitabilitas. Ini artinya bahwa dalam mencapai tingkat profitabilitas BPRS, BPRS harus memperhatikan tingkat risiko pembiayaan BPRS atas komposisi pembiayaan yang dialokasikan terhadap akad-akadnya.

B. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan berbagai implikasi yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. Tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dapat diartikan bahwa baik tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* meningkat atau menurun tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas.
2. Tingkat risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas dapat diartikan jika tingkat risiko pembiayaan *murabahah* meningkat maka tingkat profitabilitas dapat berkurang kemudian sebaliknya, hasil yang berlawanan disebabkan karena tanda yang negatif.
3. BPRS harus mengeluarkan kebijakan untuk mengendalikan risiko pembiayaan *murabahah* untuk dapat mengantisipasi peningkatan risiko pembiayaan *murabahah* yang menunjukkan hasil berpengaruh.
4. Transaksi yang dilakukan melalui akad *murabahah* diberlakukan pengawasan yang lebih ketat agar tidak diperoleh risiko pembiayaan *murabahah* yang cukup besar.

C. Saran

Berdasarkan implikasi di atas, maka diperlukan saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Informasi laporan keuangan BPRS masih sulit didapat baik di *website* Bank Indonesia maupun di perpustakaan Bank Indonesia sehingga untuk memudahkan mendapatkan informasi laporan keuangan objek penelitian dapat diganti misalnya dengan menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) atau Unit Usaha Syariah (UUS).
2. Variabel tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* dan tingkat risiko pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh yang kecil terhadap tingkat profitabilitas BPRS. Variabel-variabel lain dapat ditambahkan untuk mengetahui pengaruh terhadap tingkat profitabilitas BPRS yang lebih besar.
3. Tingkat profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* dipengaruhi oleh variabel-variabel independent dengan pengaruh yang kecil. Penelitian dapat diarahkan kepada indikator yang berbeda dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin*, *Operating Income Ratio*, dan *Return On Investment*.